

**PENGARUH MANAJERIAL KEPALA MADRASAH
TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH
HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG
SELATAN**

Nurul Aslamiyah
IAI An Nur Lampung
Email : assyahiddy08@gmail.com

Muhammad Feri Fernadi
IAI An Nur Lampung
Email: muhammadferifernadi@gmail.com

Diterima: 24/03/2022	Revisi: 07/04/2021	Disetujui: 19/04/2022
-------------------------	-----------------------	--------------------------

ABSTRACT

One of the interesting problems to study in the world of education regarding human resources is teacher performance. A nation that is developed if it has quality resources. This research was conducted to determine how much influence the managerial head of madrasah had on teacher performance at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung in 2019. This study is a quantitative study to test the research hypothesis using a survey method. This research is a population study, namely 34 teachers. The research sample was taken using saturated sampling technique (saturated sampling) meaning that all members of the population were used as the sample. Collecting data using a questionnaire and data analysis technique used is by multiple regression test. The results showed that there was a significant influence between managerial madrasah principals on teacher performance, with a middle power of influence of 0.559. The contribution given by the managerial head of madrasah to teacher performance was 31.2%.

Keywords: *Managerial Madrasah Principal and Teacher Performance*

ABSTRAK

Salah satu masalah yang menarik untuk dikaji dalam dunia pendidikan mengenai sumber daya manusia adalah kinerja guru. Suatu bangsa yang maju apabila mempunyai sumberdaya yang berkualitas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan metode survei. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yakni dengan jumlah 34 guru. Pengambilan sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik sampel jenuh (*sampling* Jenuh) artinya semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji regresi ganda. Hasil penelitian diperoleh adanya pengaruh signifikan antara manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru, dengan kekuatan pengaruh sedang sebesar 0.559. Sehingga dapat kita ketahui 31,2% kontribusi yang telah diberikan pada oleh manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: *Manajerial Kepala Madrasah dan Kinerja Guru*

A. Pendahuluan

Sumberdaya manusia berkualitas dapat diciptakan melalui pendidikan formal seperti lembaga pendidikan madrasah sebagai salah satu penyelenggara. Madrasah merupakan tempat penyelenggara pendidikan formal yang telah mendapatkan kepercayaan masyarakat dalam mempersiapkan dan menghantarkan generasi anak bangsa untuk mampu bersaing dalam kompetisi global yang terus maju dan berkembang. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwasanya proses pendidikan secara nasional Indonesia memiliki tujuan yaitu mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi insan yang memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang

demokratis serta memiliki tanggungjawab.¹ Kinerja guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi salah satu masalah yang menarik untuk dikaji dalam dunia pendidikan.

Pada saat ini maupun dimasa yang akan mendatang, pelaksana kebijakan pendidikan harus mempunyai kemampuan yang tinggi dan salah satu implikasinya ialah peningkatan kinerja guru. ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru menurut Rini Haryanti adalah kepemimpinan kepala madrasah, budaya madrasah, kebijakan pemerintah, biaya, sarana dan prasarana.²

Kinerja guru tidak terwujud dengan begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Baik faktor internal maupun eksternal sama-sama akan membawa dampak bagi kinerja guru. Faktor kinerja guru itu sendiri adalah faktor yang datang dari dalam guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya, contohnya seperti keterampilan, kepribadian, kemampuan, persepsi, motivasi menjadi guru, dan latar belakang keluarga. Faktor eksternal kinerja guru adalah faktor yang datang dari luar guru, contohnya ialah gaji, sarana dan prasarana, lingkungan kerja fisik, dan kepemimpinan (kemampuan dalam memimpin atau manajerial).

Hal ini sesuai dengan pendapat Sion, Rohanah dan Kempa dalam Werang, yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru.³ Sergiovanni dalam Sagala mendukung pernyataan tersebut yang mengemukakan bahwa kualitas pendidikan di madrasah merupakan produk

¹ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 2

² Rini Haryanti, 2010. *Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Purwakarta*. Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, h. 12

³ Werang, Basilus Wedan. *Hubungan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, dan Moral Kerja Guru SMA Negeri di Kota Merauke*
<http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/download/442/481>. Jurnal Aplikasi Manajemen volume 10 Nomor 3 September 2012. ISSN: 1963-5241. (online). 2012. Diakses pada 20 November 2019

dari keefektifan manajerial kepala madrasah yang didukung oleh guru dan staf lainnya⁴. Dalam penelitian ini penulis mencoba mengkaji fenomena yang terjadi pada kepala madrasah serta guru yang ada di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Mubtadiin Jati Agung.⁵

Sebagaimana teori yang telah dijabarkan tersebut, menurut pengamatan/observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 20-23 November 2019, penulis melihat bahwa kepala madrasah di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Mubtadiin Jati Agung telah memiliki kompetensi manajerial dan komunikasi yang baik. Kompetensi manajerial yang dimiliki kepala madrasah di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Mubtadiin Jati Agung ini, dibuktikan dengan antara lain:

1. Kepala madrasah mampu membuat konsep (perencanaan) program kerja, kepala madrasah mampu berfikir rasional, cakap dan cekatan
2. Kepala madrasah mampu mengenali dan mengantisipasi masalah dan mampu memberi arahan
3. Kepala madrasah mampu mengkoordinasikan membagi tugas dan tanggung jawab, kepala madrasah memiliki kemampuan memahami sikap atau perilaku manusia dan proses kerja sama.

Akan tetapi meskipun indikasi kompetensi manajerial kepala madrasah sudah terlihat bagus namun masih perlu adanya peningkatan kinerja guru di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. Tampak karena penulis masih menemukan gejala-gejala seperti :

1. Masih terdapat guru yang belum mengoptimalkan rencana program pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar
2. Masih ada beberapa guru yang dalam melaksanakan tugasnya tidak dilandasi dengan tanggung jawab dalam

⁴ Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*.(Bandung: Alfabeta), 2010, h.88

⁵ *Observasi, MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung*, tanggal, 18 November 2019

artian guru hanya menyampaikan materi saja tanpa memperhatikan kondisi siswa

3. Kepala madrasah sudah selalu memberikan masukan-masukan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru serta kepala madrasah memberikan umpan balik kepada guru dengan memanggil secara pribadi setelah dilakukan evaluasi
4. Kurangnya evaluasi guru terkait pembelajaran yang telah disampaikan kepada siswa
5. Masih ada beberapa guru yang melakukan evaluasi hanya ketika diadakannya ujian tengah semester atau ujian akhir semester saja,

Apabila penulis perhatikan dari temuan di lapangan tersebut muncul pertanyaan. Adakah pengaruh manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung? Sehingga terdapat tujuan dalam penelitian ini yakni untuk menganalisis pengaruh manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif yang dimulai dengan berpikir deduktif untuk menghasilkan hipotesis, kemudian dilakukan pengujian di lapangan, kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan menggunakan data empiris.⁶ Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 17 November 2019 sampai dengan 25 Maret 2020 di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang pada pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh (*sampling* jenuh). Besar sampel penelitian ini adalah semua guru di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung yang berjumlah 34 orang. Jenis data yang dikumpulkan dalam data subjek (*self report data*) yakni data primer dan sekunder yang dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner tentang manajerial kepala madrasah dan kinerja guru untuk

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 35

mengetahui seberapa pengaruh antara kedua variabel tersebut. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "terdapat pengaruh positif manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung". Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* dari Pearson, maka dapat dirangkum hasil analisisnya pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Korelasi Manajerial Kepala Madrasah dengan
Kinerja Guru
Correlations

		Manajerial Kepala Madrasah	Kinerja Guru
Manajerial Kepala Madrasah	Pearson Correlation	1	.559**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	34	34
Kinerja Guru	Pearson Correlation	.559**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 2.0

Untuk melihat tingkat korelasi hasil perhitungan di atas, dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2
Tingkat Koefisien Korelasi⁷

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0.000 - 0.199	Sangat Rendah
0.200 - 0.399	Rendah
0.400 - 0.599	Sedang
0.600 - 0.799	Kuat
0.800 - 1.000	Sangat kuat

Dengan demikian antara Manajerial dengan Kinerja Guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung memiliki kekuatan pengaruh sebesar 0.559 dikategorikan hubungan yang sedang. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat manajerial kepala madrasah maka kinerja guru semakin meningkat. Sehingga hasil analisis hubungan manajerial kepala madrasah dengan kinerja guru dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3
Hasil Analisis Hubungan Manajerial dengan Kinerja Guru

Variabel Bebas	N	$r_{y.1}$	$r^2_{y.1}$	t_{hitung}	t_{tabel}		Keterangan
					$\alpha=0.05$	$\alpha=0.01$	
1	2	3	4	5	6	7	8
Kinerja Guru	34	0.559	0.312	3.812	1.684	2.074	Signifikan

Pada tabel di atas didapat harga t_{hitung} sebesar 3.812 yang lebih besar dari $t_{(34)(0.05)}$ sebesar 1.684 dan $t_{(34)(0.01)}$ sebesar 2.074. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara manajerial dengan kinerja guru signifikan. kekuatan hubungan antara manajerial dengan kinerja guru signifikan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 78

adalah sebesar 0.579. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0.312 berarti bahwa adanya pengaruh manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 31,2%. Hal ini berarti bahwa H_a yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung **diterima**, konsekuensinya H_0 ditolak. Dari perhitungan regresi dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4
Perhitungan Persamaan Regresi Manajerial Kepala
Madrasah Terhadap Kinerja Guru
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.719	11.695		2.456	.020
1 Manajerial Kepala Madrasah	.634	.166	.559	3.812	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Perhitungan SPSS 2.0

Harga koefisien arah (b) sebesar 0.634 dengan konstanta sebesar 28.719. Dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 28.719 + 0.634 X_1$. Selanjutnya garis ini diuji signifikannya dengan mengaplikasikan analisis varians, hasil perhitungannya disajikan pada tabel 5.

Tabel 24
Analisis Varians Manajerial Kepala Madrasah dengan
Kinerja Dosen
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	567.047	1	567.047	14.534	.001 ^b
Residual	1248.482	32	39.015		
Total	1815.529	33			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Manajerial Kepala Madrasah

Sumber : Perhitungan SPSS 2.0

Berdasarkan tabel 5 dari analisis varians diperoleh F_{hitung} untuk keberartian regresi sebesar 14.534 dengan signifikansi 0.001, karena probabilitas (0.001) lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, maka dapat diprediksi model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kinerja guru. Hal ini mengindikasikan bahwa model persamaan regresi $Y = 28.719 + 0.634 X_1$ signifikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, maka sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini diperoleh adanya pengaruh antara manajerial kepala madrasah dan kinerja guru yang signifikan dan positif, dengan kekuatan hubungan pengaruh sedang sebesar 0.579. Kontribusi yang dapat disumbangkan oleh manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru adalah 31,2%. Ini menunjukkan bahwa semakin efektif manajerial kepala madrasah yang diterapkan maka akan semakin meningkatkan kinerja guru.

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran kepada kepala madrasah selaku pimpinan, hendaknya selalu meningkatkan kemampuan manajerialnya dengan selalu melatih diri dalam melakukan perencanaan dalam program-program madrasah, pelaksanaan dalam setiap kegiatan baik bersifat umum maupun secara pribadi seperti melakukan

workshop para dewan guru, memberikan contoh yang baik kepada guru, selanjutnya dalam hal pengorganisasian maupun evaluasi hendaknya guru selalu mengawasi dan menilai setiap kegiatan pembelajaran guru didalam kelas . dan kepada dewan guru , khususnya para guru yang sudah bersertifikasi, hendaknya selalu meningkatkan kinerjanya dengan cara meningkatkan motivasi kerja di dalam dirinya; membuat komitmen di dalam diri untuk mengabdikan dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab; meningkatkan kompetensi profesi baik kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial maupun profesional.

F. Daftar Pustaka

A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Data Perusahaan*, (Bandung: PT. Refieka Aditama, 2004)

Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Depok: Prensamedia Group, 2018)

Badri Munir Sukoco, *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*, (Jakarta: Erlangga, 2000)

Depdiknas, *Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2008)

E .Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011)

_____, *Manajemen berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002)

_____, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep , Karakteristik, dan Implementasi*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005)

_____, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008)

Payaman J Simanjuntak, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*, (Jakarta: FE UI, 2005)

Permendiknas No 13 Tahun 2007 *Tentang Standar Kepala Sekolah* (Jakarta: Balai Pustaka)

_____ Nomor 13 Tahun 2007 *Tentang Standar Kepala Sekolah*, (Jakarta: Balai Pustaka)

Rini Haryanti, 2010. *Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Purwakarta*. Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia

Robbin dan Coulter, *Manajemen (edisi kedelapan)*, (Jakarta: PT Indeks, 2007)

Robert Bacal, *Performance management : memberdayakan karyawan, meningkatkan kinerja melalui umpan balik, mengukur kinerja* (jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002)

T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*, cetakan Kedua (Yogyakarta: BPFE, 2001)

Tabrani Rusyan dkk, *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*, (Cianjur : CV. Dinamika Karya Cipta)

Ulbert Silalahi, *Studi tentang Ilmu Administrasi: Konsep teori dan dimensi*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo:2002)

W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006)

Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)

Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2003)